

BAB IV

PROSES PERANCANGAN

4.1 Penjaringan Ide

Dari berbagai literatur, biasanya warna merah dan kuning cocok dipakai untuk poster makanan. Untuk itu, konsep poster yang digunakan dalam tugas akhir ini menggunakan warna merah dan putih sebagai latar belakang poster. Karena warna merah dan putih dilambangkan sebagai warna bendera Indonesia.

Kemudian dalam pembuatan poster, perlu adanya foto sate ayam Ponorogo yang akan ditampilkan. Untuk itu, pengambilan foto dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024 pada pukul 5:48 sore WIB. Hasil foto tersebut akan digunakan pada bagian editing poster di Canva. Namun, foto tersebut wajib dihapus terlebih dahulu background (latar belakang) dengan menggunakan fitur edit photo, kemudian mengklik background remover pada aplikasi Canva. Setelah itu baru bisa dimasukkan ke bagian tengah desain poster.

Setelah poster selesai dibuat dengan aplikasi Canva, langkah selanjutnya adalah menentukan platform yang cocok untuk mengunggah poster sate ayam khas Ponorogo. Apakah di Instagram, Twitter, Facebook, atau platform social media yang lain. Fitur magic switch di aplikasi Canva dapat membantu. Untuk mengupload ke Facebook post, poster harus diubah dalam ukuran 940x788 pixel. Sedangkan dalam ukuran poster untuk postingan Instagram feed biasanya berukuran 1080x1350 pixel, Instagram story membutuhkan 1080x1920 pixel, dan masih banyak lagi.

4.2 Pengambilan Foto

4.2.1 Informasi Fotografi

Ukuran foto yang tertera adalah 16:9. Shutter Speed yang digunakan adalah 1/60, Aperture gambar adalah 5.6. Fitur ISO yang terdapat saat pemotretan sebesar 3200, White balance yang didapat ± 0 , mode kamera yang digunakan saat pemotretan adalah mode manual, kualitas gambar Low, Lensa yang digunakan sebesar 15.0-45.0 mm, F 3.5-5.6. Focal length 39.6 mm, dan Color Space sRGB.

4.2.2 Behind The Scene Pemotretan

Ini adalah kegiatan pemotretan atau behind the scene fotografi makanan. Yaitu, sepiring Sate Ayam Setono cabang Mbak Anis. Properti yang digunakan adalah 2 lembar kertas A4 sebagai alas atau latar belakang fotografi,

dan sepiring sate ayam. Pemotretan dilakukan di rumah, tepatnya di ruang tamu dengan pencahayaan yang didapatkan dari lampu gantung.

Langkah-langkah pemotretan:

1. Sate ayam disusun semenarik dan serapih mungkin di atas piring.
2. Susunlah 2 kertas jenis apapun di atas meja sebagai alas atau background untuk fotografi.
3. Siapkan kamera, kemudian aturlah ketajaman lensa, mode focus, shutter speed, dan lainnya.
4. Setelah makanan difoto, hasil berupa data gambar di kamera sebaiknya dipindah ke laptop dengan bantuan kabel USB. Hasil foto dapat dilihat pada Gambar 1.
5. Selanjutnya, gambar tersebut di edit dengan cara dihapus background gambarnya.
6. Kemudian, masukkan di elemen frame circle di poster yang telah dibuat beberapa hari yang lalu.



Gambar 4. *Behind the scene* proses pemotretan sate

4.3 Layout Desain Awal

Poster ini pada awalnya sempat dijadikan sebagai inspirasi untuk membuat poster minimalis. Dengan elemen-elemen yang sedikit, namun tetap dapat menarik perhatian banyak orang.

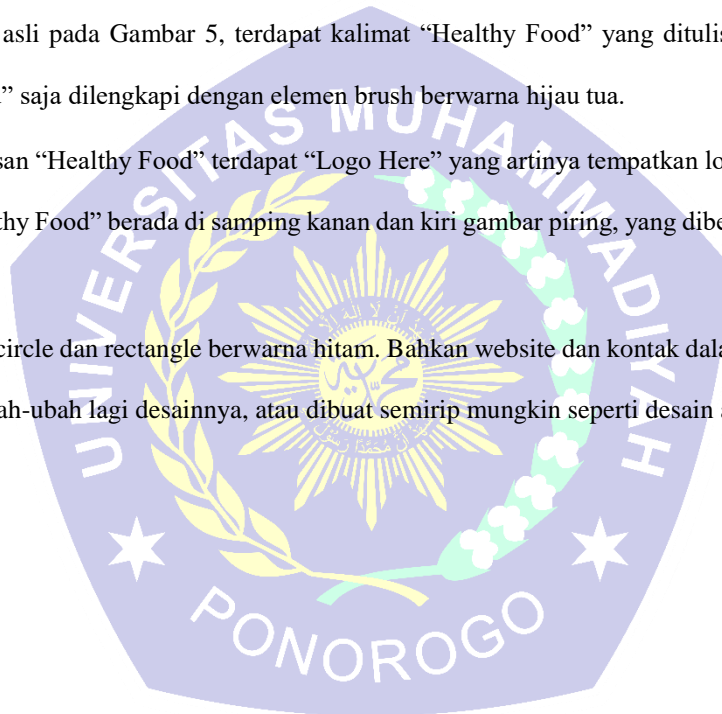
Latar belakang poster berwarna putih dengan wallpaper abstrak, terdapat tulisan-tulisan dengan satu jenis font, alignment rata tengah, terdapat elemen brush berwarna hijau muda dan sepiring salad dengan ikan salmon. Bahkan di pojok kanan atas terdapat lingkaran yang bertuliskan sebuah harga makanan.

Awalnya, peneliti ingin menggunakan poster di samping kiri dengan bersumber di Google, kemudian diaplikasikan dengan aplikasi Canva. Hanya saja, warna background poster yang dibuat pada waktu itu berwarna biru. Bukan putih dan hijau muda.

Dalam poster asli pada Gambar 5, terdapat kalimat “Healthy Food” yang ditulis dengan huruf kapital. Bahkan tulisan “Food” saja dilengkapi dengan elemen brush berwarna hijau tua.

Disamping tulisan “Healthy Food” terdapat “Logo Here” yang artinya tempatkan logo di pojok kanan atas. Bahkan tulisan “Healthy Food” berada di samping kanan dan kiri gambar piring, yang dibentuk secara mirror atau bayangan.

Warna elemen circle dan rectangle berwarna hitam. Bahkan website dan kontak dalam poster tersebut fiktif dan masih dapat diubah-ubah lagi desainnya, atau dibuat semirip mungkin seperti desain asli.





Gambar 5. Inspirasi awal poster

4.4 Pengembangan Desain

Pengembangan desain kemudian dilakukan dengan poin sebagai berikut:

1. Font Sate Ayam: Menggunakan font Geometrical Sans versi bold, Alignment rata kiri, ukuran font 58.
2. Font Ponorogo: Menggunakan font Geometrical Sans versi Bold, Alignment rata kiri, ukuran font 49, dan di belakang font Ponorogo diberi element brush.
3. Di sebelah Font SATE AYAM PONOROGO, terdapat logo Reog Ponorogo yang didapat dari element Canva dengan keywords: Reog Ponorogo.
4. Font SATE AYAM SETONO CABANG MBAK ANIS: Menggunakan font Gagalin, Alignment rata tengah, ukuran font 15.
5. Untuk font alamat SATE AYAM SETONO CABANG MBAK ANIS: Menggunakan font Gagalin, Alignment rata tengah, ukuran font 12.
6. Background poster berwarna biru, dengan elemen Abstract Brush yang berwarna biru laut.
7. Terdapat Circle Frame yang sudah disisipkan dengan foto sate ayam yang sudah dihapus background-nya.

8. Di pojok kanan atas terdapat tulisan yang diberi elemen lingkaran warna soft blue: 1020k/tusuk dengan menggunakan font Gagalin, Alignment rata tengah, ukuran font 14,6. Untuk tulisan ASLI PONOROGO dan DIJAMIN MAKNYUS, font diputar ke 90°, menggunakan font Gagalin ukuran 32, dan alignment rata tengah.
9. Terdapat elemen rectangle dengan tulisan MENERIMA PESANAN UNTUK SEGALA ACARA: Menggunakan font Gagalin, ukuran font 18-18,7 dan alignment rata tengah.
10. Tulisan TUKUNEN SAIKI!: Menggunakan font Indonesia, ukuran font 32, dan alignment rata tengah.
11. Tulisan Iki Lho, Kontak e!: Menggunakan font League Spartan, ukuran font 16,8 dan alignment rata tengah. Dan ada logo Whtasapp yang terletak di bawah font, dan di sebelah logo terdapat nomor kontak Sate Ayam Setono cabang Mbak Anis. Dengan font Geometrica Sans, ukuran font 22 dan alignment rata tengah.



Gambar 6. Pengembangan poster

4.5 Pra Produksi Desain

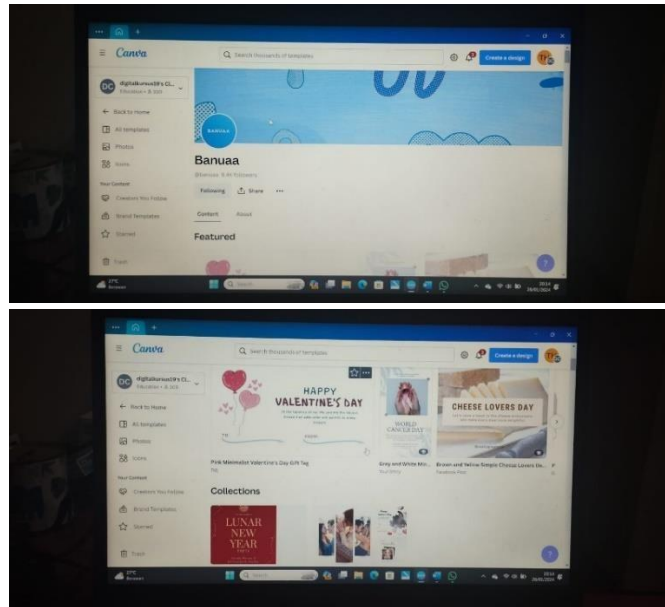
Peneliti merasa bahwa rancangan poster awal terlalu banyak menggunakan elemen dan kalimat yang tidak diperlukan. Bahkan poster yang pertama kali dibuat latar belakangnya pun berbeda, warnanya biru muda. Bukan putih. Kemudian peneliti memutuskan untuk mencari poster yang dirasa lebih sesuai dan simple.

Poster template dengan nama Orange and Green Modern Food A4 Document ini diambil dari creator design Canva dengan nama akun @banuaa. Akun ini menyediakan berbagai macam template yang bisa diubah-ubah sesuai kebutuhan. Seperti template ucapan hari penting, ucapan selamat ulang tahun, ucapan terimakasih, promosi produk, penyambutan bulan baru, album foto, sampul laporan bulanan, jadwal kelas, poster makanan, dan masih banyak lagi.

Poster tersebut kemudian diubah dari segi kalimat promosi, logo, gambar piring, pricelist, alamat beserta nomor kontak dan warna latar belakang poster.



Gambar 7. Template dasar desain



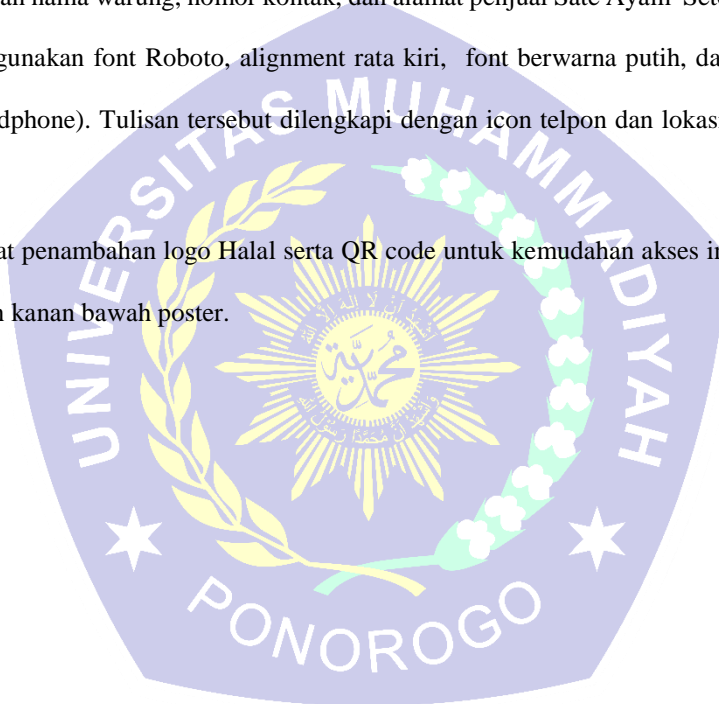
Gambar 8. Sumber template di Canva

4.6 Pengembangan dan Final Desain

Dari template dasar yang telah dipilih, proses pengembangan dan finalisasi desain dilakukan dengan poin sebagai berikut:

1. Terdapat logo Reyog Ponorogo di pojok kiri atas poster.
2. Font “Sate Ayam” menggunakan jenis font Tan Headline, alignment rata tengah, warna font merah tua dan ukuran font 64.
3. Font “Setono” menggunakan jenis font Playlist Script, alignment rata tengah, warna font hitam, dan ukuran font 78.
4. Background poster dibentuk seperti abstrak. Di atasnya terdapat elemen brush berwarna putih yang kemudian di-zoom atau diperbesar supaya lebih estetik. Dan di bawahnya adalah background biasa yang berwarna merah menyala juga.
5. Terdapat elemen abstrak line di sisi kiri atas dan kanan bawah yang melengkapi bagian gambar sate ayam.
6. Terdapat foto sate ayam yang terletak di tengah-tengah, dan di bawah gambar terdapat elemen shadow dengan ukuran yang disesuaikan dengan ukuran piring. Pencahayaan foto juga diatur sehingga lebih jelas dan terang.

7. Terdapat tulisan “10-20k/porsi” dengan jenis font Tan Headline, alignment rata tengah, font berwarna hitam, dan ukuran font 24 untuk “10-20k” dan 18 untuk “/porisi” yang menonjolkan harga. Tulisan tersebut diletakkan pada elemen lingkaran berwarna kuning di sebelah kiri foto sate.
8. Di sisi sebelah kanan bawah foto sate terdapat tulisan “khas Ponorogo” yang menonjolkan daya tarik makan tersebut.
9. Terdapat elemen ribbon berwarna putih berisi tulisan “Tukunen Saiki!” dengan jenis font Tan Headline, alignment rata tengah, font berwarna hitam dan ukuran huruf 24.
10. Terdapat penulisan nama warung, nomor kontak, dan alamat penjual Sate Ayam Setono cabang Mbak Anis. Penulisan menggunakan font Roboto, alignment rata kiri, font berwarna putih, dan ukuran font 14 (bold pada nomor handphone). Tulisan tersebut dilengkapi dengan icon telpon dan lokasi berwarna putih di sisi kiri.
11. Terakhir, terdapat penambahan logo Halal serta QR code untuk kemudahan akses informasi lainnya secara digital di sebelah kanan bawah poster.





SATE *setono* AYAM


**10-20K
/PORSI**



khass Ponorogo!

TURUNEN SAIKI!

 **082143035701**

 Sate Ayam Setono Cabang Mbak Anis
Jl. Brigjen Katamso Ponorogo
(Atau bisa cari di google maps)



Info lebih lanjut:



Gambar 9. Hasil akhir desain poster